

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri kreatif mendorong dunia pekerjaan penuh persaingan dan keterampilan, seiring berjalannya waktu hal tersebut mendorong kita untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*, terutama di zaman era globalisasi ini juga mendorong industri kreatif menciptakan berbagai bidang pekerjaan media kreatif. digitalisasi menambah potensi ini, membuat industri tersebut sangat berkembang dengan cepat. namun hal tersebut membuat kita mengembangkan keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill*, karena banyaknya persaingan sebagai pekerja industri kreatif, mahasiswa, menjadi salah satu pihak yang bersaing.

Menurut (Departemen Perdagangan RI tahun 2009), industri kreatif mewujudkan industri yang memanfaatkan berbagai keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki oleh individu dalam membuat kesejahteraan dan lapangan pekerjaan, industri ini sangat berfokus dalam memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu.

Oleh karena itu persaingan yang ketat membuat berbagai sektor industri kreatif bermunculan, dan mendorong berbagai masyarakat untuk menciptakan peluang baru dan membuka lapangan baru untuk yang belum mendapatkan pekerjaan, hal tersebut membuat masyarakat harus berfikir inovatif, kreatif dan bisa mengajak masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang banyak.

Salah satunya media, yang merupakan bagian dari sektor industri kreatif, sektor ini merupakan sektor yang paling membutuhkan para pekerja kreatif, karena industri ini sangat membutuhkan pekerja-pekerja kreatif, karena didorong untuk dapat membantu kebutuhan perusahaan agar dapat mendapatkan citra yang baik dan bermanfaat antara kedua belah pihak, industri kreatif dan media sangat erat kaitannya, seperti media masa, media massa memiliki peranan sangat penting, fungsi dari media massa ini juga sangat berdampak bagi masyarakat, dengan begitu peran media massa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Media massa juga sebagai alat untuk menyebarkan informasi, berkembang sangat pesat, seperti koran, televisi, internet, majalah, buku, radio dan sebagainya, media-media tersebut memberitakan berbagai informasi, Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik (KIP) ialah jalan menuju era keterbukaan informasi dan penyelenggaraan negara yang bersifat transparan dan bertanggung jawab yang bersifat secara formal dijamin di dalam hukum nasional.

Namun dari berbagai media kreatif menuntut kita sebagai mahasiswa harus memiliki *soft skill* dan *hard skill*, karena kita merupakan mahasiswa dibidang akademik, membuat kita sebagai mahasiswa untuk lebih produktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada perkuliahan, sehingga tidak hanya mempunyai pengetahuan serta pengalaman saja, kita harus mempersiapkan *soft skill* dan *hard skill*, karena industri sangat mendorong kita dalam mengembangkan keterampilan tersebut.

Saat ini, mencari pekerjaan sulit sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Kondisi Negara Indonesia bahkan satu dunia sedang mengalami pandemi yang diakibatkan munculnya virus Covid-19, dimana virus Covid-19 tersebut berawal dari Negara China yang ditetapkan *World Health Organization* (WHO) sebagai pandaemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Munculnya virus ini memunculkan kerugian bagi tiap Negara yang berdampak dari virus Covid-19. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sekitar 5,3% karna efek pandemi Covid-19, serta terjadi perubahan kurs USD menjadi 16.000 per USD diawal April 2020.

Dampak kerugian ekonomi di Indonesia ini dapat mempengaruhi APBN, hal tersebut telah dikoreksi oleh Sri Mulyani sebagai mentri keuangan pada tanggal 1 April 2020 (pasardana.id). sebagian sektor usaha mengalami kerugian, namun sebagian sector usaha juga mengalami keuntungan. Sektor yang mengalami kerugian adalah yang menggantungkan pada keramaian dan sulit menerapkan *social distancing* seperti mall, pameran, pariwisata, pasar, pertunjukan, dan lain-lain.

Dampak yang terjadi pada individu berkurangnya atau bahkan hilangnya pemasukan selama masa pandemi berlangsung, telat atau tidak membayar cicilan yang diambil sebelum masa pandemi hal tersebut menjadi catatan terburuk

ketaatan membayar cicilan di Bank Indonesia, adanya pengeluaran ekstra untuk anggota keluarga dengan kondisi darurat, munculnya utang baru, hingga PHK atau tempat usaha bangkrut dan tidak mampu bangkit lagi, sebanyak 1,5 juta pekerja terkena PHK tercatat oleh kementerian Tenaga Kerja pada pertengahan April. Hal ini membuat semakin bertambahnya masyarakat yang menganggur karna kehilangan pekerjaannya akibat terkena kebangkrutan usahanya dan di PHK dari perusahaan tempat bekerja sebelumnya, saat ini Badan Pusat Statistik mencatat pada Februari 2021 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8,75 juta orang, kenaikan tersebut diakibatkan oleh pandemi virus Covid-19, oleh karena itu Universitas Pembangunan Jaya memiliki mata kuliah Kerja Profesi, dimana menuntut mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang diterapkan dan diaplikasikan dalam dunia kerja yang akan datang.

Kerja Profesi atau KP adalah mata kuliah wajib untuk menjadikan prasyarat kelulusan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi mempunyai bobot yaitu tiga (3) sks, dan memerlukan pelaksanaan waktu minimal sebanyak empat ratus (400) jam kerja dengan maksimal delapan (8) jam kerja per harinya, akan tetapi hal itu belum termasuk dari jam istirahat di tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP), dengan adanya pelaksanaan Kerja Profesi yaitu dapat memberikan gambaran serta wawasan, mengenai dunia kerja yang akan dihadapi oleh para mahasiswa, hal tersebut agar mahasiswa dapat menerapkan teori dan praktik yang sudah diberikan dosen kepada mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi jurusan dari mahasiswa tersebut, dan mahasiswa mendapatkan manfaat dari Kerja Profesi (KP) yang dapat menaikkan kualitas dan potensi yang ada dalam diri mahasiswa tersebut.

Menjadi bagian dari mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya Program Studi Ilmu Komunikasi dengan minor, Jurnalis Penyiaran (*Broadcast Journalism*) di Universitas Pembangunan Jaya. Hal ini sangat mempengaruhi praktikan sebagai jurnalis dalam bidang media yang telah berkembang sangat pesat seiring berjalannya zaman. Perkembangan zaman, melahirkan tantangan dan peluang bagi seorang jurnalis, oleh karena itu jurnalis berperan sangat penting dalam menyampaikan sebuah informasi melalui konten di berbagai media.

Sebagai seorang mahasiswa (*Broadcast Journalism*) harus mempelajari dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat dan bersifat kreatif dan inovatif

agar dapat menarik masyarakat. Semua hal tersebut dipelajari pada mata kuliah jurnalisme online, yang dimana mempelajari sebagai jurnalis dapat memproduksi tulisan dan artikel yang baik dan menarik, serta penyampaian informasi dalam bentuk konten media.

Oleh karena itu, Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) pada media milik Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu Kompres, karena Kompres merupakan media massa milik Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis media massa digital yang dibentuk oleh dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Kompres membutuhkan pekerja atau mahasiswa untuk mengasah dan menerapkan apa yang sudah dipelajari dan di praktek kan dengan mata kuliah yang sudah dipelajari.

KOMPRESS merupakan media massa digital yang didirikan oleh dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi dan beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi, oleh karena itu KOMPRESS membutuhkan pekerja-pekerja kreatif yang ingin mengasah dan mengembangkan minat dan bakat dalam membuat konten, oleh karena itu praktikan merasa tertarik untuk ikut langsung membuat konten kreatif dalam pelaksanaan kerja profesi di KOMPRESS, praktikan ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses pembuatan konten dari pra produksi sampai paska produksi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi sebagai *Content Creator*

1. Menekuni bidang profesi *content creator* pada perusahaan media massa berbasis digital.
2. Mempelajari pembuatan konten pada media Kompres milik Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ.
3. Mengembangkan keterampilan, wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja, khususnya peran *content creator* dalam menyampaikan informasi melalui media digital.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai *Content Creator*

1. Mendapatkan gambaran serta pengalaman bekerja sebagai *content creator* pada perusahaan media massa Kompres.

2. Mendapatkan pandangan serta dapat melaksanakan profesi sebagai *content creator* dalam melaksanakan kegiatan memproduksi berbagai konten media, berupa tulisan maupun visual pada media massa Kompas.
3. Menerima wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam dunia kerja yang sesungguhnya, dan mendapatkan pengalaman mengenai produksi konten media yang baik pada perusahaan media massa Kompas.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Mendapatkan masukan dan umpan balik untuk mendapatkan kurikulum Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan dan masyarakat.
2. Meluaskan dan memajukan hubungan kerja sama antara Program Studi Ilmu Komunikasi dengan Universitas Pembangunan Jaya ataupun perusahaan terkait.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang akhirnya mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan wawasan sebagai modal untuk terjun ke industri yang akan datang.
2. Dapat mempraktikkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan dan mengembangkan keterampilan saat melakukan kerja profesi
3. Merasakan dunia kerja yang nyata dan mendapatkan pengalaman secara langsung sebagai *Content Creator* pada media massa Kompas.

1.3.3 Bagi Perusahaan

1. Menjalankan Program dan tanggung jawab sosial terkait bidang akademik kepada mahasiswa yang sedang menjalankan kerja profesi
2. Menjalin hubungan yang baik antara instansi terkait dengan perguruan tinggi
3. Membuat Kerjasama yang saling mendapatkan keuntungan antara kedua belah pihak yang terkait.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Fakultas Humaniora dan Bisnis Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15413

Website : <https://www.kompres.upj.ac.id/>

Divisi : *Content Creator*

Kompres merupakan suatu media massa yang dibangun oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, Kompres merupakan media yang bekerja untuk menghasilkan suatu konten, berupa berita, artikel maupun konten yang terkait dengan Ilmu Komunikasi, Kompres dapat diakses oleh siapapun melalui website resmi milik Kompres.

Alasan untuk bergabung dengan Kompres karena Kompres merupakan media internal milik Program Studi Ilmu Komunikasi yang dirasa dapat menaikkan citra yang positif, karena Kompres menyediakan lowongan sebagai *Content Creator* yang dimana hal tersebut dapat mahasiswa gunakan dalam menerapkan apa yang sudah dipelajari maupun dipraktikan dari mata kuliah yang terkait dengan tuntutan industry.

Alasan lainnya ialah, sulitnya mendapatkan lowongan kerja profesi yang diakibatkan situasi wabah pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia, hal tersebut membuat banyak perusahaan untuk tidak menerima mahasiswa untuk melaksanakan kerja profesi, hal tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk menekan tingkat penyebaran Covid-19 yang masih tinggi, oleh karena itu praktikan memilih Kompres sebagai salah satu solusi alternatif untuk melaksanakan kerja profesi.

1.5 Jadwal dan Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1
Pelaksanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Mencari informasi terkait instansi yang membuka lowongan magang						
2.	Mencari alternatif tempat pelaksanaan kerja profesi						

3.	Mengirim CV serta portofolio kepada Kompress						
4.	Melakukan rapat untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Kompress						
5.	Melaksanakan Kerja Profesi di Kompress						
6.	Menyusun laporan Kerja Profesi						

Sebelum Praktikan melakukan kerja profesi terdapat beberapa persiapan tahapan-tahapan, sekitar dua bulan lamanya, yang dimulai pada bulan April 2021 sampai Mei 2021, tahapan pertama yang praktikan siapkan ialah mengumpulkan berkas-berkas yang nantinya akan dikirim seperti CV dan surat lamaran ke instansi terkait yang membuka lowongan magang, praktikan juga mencari informasi mengenai instansi yang membuka lowongan magang melalui media sosial, website, keluarga dan kerabat, pencarian lowongan magang tersebut dilakukan pada bulan April sampai Mei 2021.

Praktikan berfokus pada jurnalisme penyiaran yang dimana menyebarkan informasi secara luas melalui media dan menerapkan ilmu-ilmu jurnalisme untuk diterapkan saat praktikan melakukan kerja profesi, awalnya praktikan menanyakan kepada rekan yang sudah menjalani kerja profesi, dan praktikan disarankan untuk melamar di Metro Tv sebagai *copywriter*, dan juga menanyakan kepada rekan yang bekerja sebagai *creative live streamer* yang bekerja di *e-commerce* yang bernama shopee, namun sayangnya setelah praktikan tanyakan kepada rekan yang bekerja di shopee belum mempunyai legalitas hukum untuk memenuhi prasyarat kerja profesi.

Dan untuk posisi *copywriter* di Metro TV praktikan mengalami kendala saat akan menjalani test magang yang ditentukan oleh HRD Metro Tv, karena praktikan sedang menjalani UAS mata kuliah Manajemen Acara, oleh karena itu praktikan merasa kesulitan dalam membagi waktu untuk melakukan wawancara, dan praktikan

mengalami kendala juga saat melakukan test pembuatan artikel yang sudah ditentukan oleh Metro Tv, ketika praktikan ingin mengumpulkan sayangnya hal tersebut sudah diluar jadwal yang ditentukan, namun praktikan mendapatkan lowongan

Kembali, awalnya praktikan menyetujui nya karena direkomendasikan oleh rekan praktikan, namun tempat tersebut hanyalah tempat *production house* yang bergerak dalam bidang penjualan online, praktikan akan ditempatkan menjadi *videographer* dan menjadi *video editor* praktikan sudah melakukan wawancara dengannya namun sayangnya tidak sesuai dengan prasyarat kerja profesi yang sudah ditentukan, kemudian praktikan mendapatkan informasi terkait kerja profesi melalui Program Studi Ilmu Komunikasi, lalu praktikan dapat langsung menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan kerja profesi di kompress, diantaranya CV, formulir pengajuan, dan transkrip nilai.

Praktikan mendapatkan balasan *email* pada tanggal 7 Juni dari pihak KOMPRESS untuk melaksanakan kerja profesi, dan mendapatkan *email* kembali untuk melaksanakan briefing awal pada tanggal 6 Agustus 2021 melalui zoom, kerja profesi yang dimulai pada tanggal 22 Juni 2021 sampai tanggal 10 September 2021, pembuatan konten dimulai pada tanggal 22 Juni 2021, kemudian praktikan menyerahkan hasil kepada pembimbing kerja masing-masing dimana sebelumnya telah ditentukan oleh pemimpin redaksi, kegiatan pelaksanaan kerja profesi dimulai dari jam 08:00 pagi sampai jam 04:00 sore, dan dilaksanakan pada hari Senin hingga Jum'at. pelaksanaan kerja profesi selama 55 hari dengan total jam kerja sebanyak 440 jam sesuai dengan persyaratan untuk melakukan kerja profesi dengan minimal jam kerja sebanyak 400 jam.

Praktikan juga menulis form *activity report* untuk mencatat hasil kerja yang telah praktikan kerjakan, seperti penulisan artikel, pembuatan konten Factkom dan Wekom, pekerjaan-pekerjaan yang lainnya, dan *activity report* juga membutuhkan foto untuk mendukung bukti penyelesaian pekerjaan kerja profesi.